

---

HUBUNGAN LAPORAN ONLINE DENGAN KEAKURATAN WAKTU  
PELAPORAN PROGRAM KIA OLEH KLINIK PRAKTEK BIDAN DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS CIBEBER

Damai Yanti<sup>1</sup>; Ryka Juaeriah<sup>2</sup>;  
1 Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKes Budi Luhur Cimahi  
2 Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKes Budi Luhur Cimahi

ABSTRAK

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013, pencatatan dan pelaporan rutin mulai dari puskesmas, kabupaten/kota, provinsi dan pusat hasil penilaian menunjukkan keterlambatan sebesar 51%. Dari data yang diperoleh terdapat 6 Puskesmas di Kota Cimahi salah satunya Puskesmas Cibeber dengan 13 Klinik Bidan. Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh Klinik Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber yang melapor tepat waktu sebanyak 8 Klinik Praktek Bidan (61,5%) dan yang tidak tepat waktu sebanyak 5 Klinik Praktek Bidan (38,5%). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan poliklinik praktik bidan ke puskesmas karena beban kerja bidan, dan pengumpulan pelaporan program kesehatan ibu dan anak dari klinik bidan praktik ke puskesmas memerlukan upaya waktu yang dilakukan untuk mengurangi keterlambatan pelaporan program kesehatan ibu dan anak adalah dibuat secara online dengan pencatatan untuk memudahkan kinerja bidan sehingga meminimalisir terjadinya keterlambatan pelaporan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara laporan online dengan ketepatan waktu pelaporan program kesehatan ibu dan anak oleh klinik praktik Bidan di Puskesmas Cibeber, Cimahi. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian one group pre-test-post test design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan sebelum dan sesudah menggunakan laporan online. Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square dengan menggunakan instrument checklist. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan catatan online yang dilaporkan tepat waktu adalah 12 Klinik Praktek Bidan (92,3%) dan yang tidak tepat waktu adalah 1 Klinik Praktek Bidan (7,7%). Hasil analisis diperoleh p-value (0,03) < (0,05), yang berarti ada hubungan ketepatan waktu sebelum dan sesudah laporan online. Saran dalam penelitian ini untuk mengembangkan pelaporan online menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : Ketepatan waktu, Laporan Online  
Sastra :11 Buku 2011-2018, 8 Jurnal Nasional 2011-2019

---

**RELATIONSHIP ONLINE REPORT WITH ACCURACY OF TIME  
REPORTING OF THE KIA PROGRAM BY CLINIC OF MIDWIFE PRACTICE  
IN THE CIBEBER HEALTH CENTER WORKING AREA**

**Damai Yanti<sup>1</sup>; Ryka Juaeriah<sup>2</sup>;**

<sup>1</sup> Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKes Budi Luhur Cimahi

<sup>2</sup> Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKes Budi Luhur Cimahi

**ABSTRACT**

*According to the Republic of Indonesia Ministry of Health in 2013, routine recording and reporting starting from the puskesmas, district / city, province and central assessment results showed a delay of 51%. From the data obtained there are 6 health center in Cimahi City, one of which is the Cibeber health center with 13 Clinic of Midwife practice. Based on the results of interviews with all Clinic of in the Cibeber health center Work Area who reported on time as many as 8 Clinic of Midwife Practice (61.5%) and those who were not on time were 5 clinic of Midwife Practice (38.5%). Factors affecting late reporting of clinic of midwife Practice to puskesmas due to the workload of midwives and the collection of maternal and child health program reporting from Clinic of Midwife practice to health center require time efforts made to reduce delays in maternal and child health program reporting are made online by recording to facilitate midwife performance so as to minimize the occurrence of late reporting. The purpose of this study was to determine the relationship between online report and the timeliness report of the maternal and child health program by clinic of Midwife practice in the Cibeber Health Center, Cimahi. The research method used is quasi-experimental research design with one group pre-test-post test design. The sample used in this study is total sampling. The variable measured in this study is the timeliness of reporting before and after using online report. The statistical test used is Chi Square research instruments using checklist. The results show that after using online records that reported on time were 12 clinic of Midwife practice (92.3%) and those who were not on time were 1 clinic of Midwife Practice (7.7%). The results of the analysis obtained p-value (0.03) <  $\alpha$  (0.05), which means there is a relationship of timeliness before and after online report. Suggestions in this study to develop online records to be even better.*

**Keywords** : Timeliness, Online Report

**Literature** : 11 books 2011-2018, 8 National Journals 2011-2019

**I. PENDAHULUAN**

Pencatatan dan pelaporan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang

bidan dalam menjalankan praktek yang dilakukan sehari-hari, akan tetapi masih banyak bidan yang belum melakukan pencatatan dan pelaporan dengan baik dan disiplin. Data pelayanan di PMB sebagian besar masih menggunakan pencatatan data manual, sering mendapatkan hambatan diantaranya dalam proses pencarian data pasien, penyimpanan dokumen yang terbatas, seringkali mudah hilang dan rusak dimakan usia, sedangkan data informasi ini sangat bermanfaat untuk mempercepat pelaporan program KIA dari PMB ke Puskesmas. Menurut Kemenkes RI pada tahun 2013 pencatatan dan pelaporan rutin mulai dari puskesmas, kabupaten/kota, provinsi dan pusat hasil penilaian menunjukkan keterlambatan sebesar 51%. Hasil wawancara yang dilakukan pada 6 Puskesmas yang tidak melaporkan sesuai tanggal yang ditentukan rata-rata rentang waktu 3-7 hari. Adapun 1 Puskesmas yang tidak melaporkan sesuai tanggal yang ditentukan rentang waktu sampai 1 bulan sehingga untuk bulan selanjutnya mengumpulkan 2 laporan pencatatan PWS KIA. Faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan PMB ke puskesmas karena beban kerja yang dimiliki oleh bidan dan pengumpulan pelaporan PWS KIA dari PMB ke Puskesmas memerlukan waktu sehingga mempengaruhi ketepatan waktu dalam melakukan pelaporan.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas penelitian akan dilakukan di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi karena terdapat 2 PMB yang tidak aktif melakukan pelaporan program KIA dan 11 PMB yang melaporkan tidak tepat

waktu. Upaya yang akan dilakukan oleh tim berdasarkan faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan PWS KIA dari PMB ke Puskesmas akan dilakukan pelaporan PWS KIA secara online untuk memudahkan kinerja bidan dalam proses dokumentasi sehingga meminimalisir terjadinya keterlambatan. Berdasarkan masalah di atas peneliti dalam pencatatan dan pelaporan secara online akan menggunakan aplikasi *google form* dikarenakan aplikasi tersebut sederhana untuk digunakan, mempunyai kapasitas penyimpanan gratis sebesar 15GB, fasilitas untuk membuat dokumen, berbagi dokumen dan terintegrasi dengan layanan *google* lainnya (Wikipedia, 2015). Adanya pencatatan dan pelaporan secara online melalui *google drive* akan memudahkan Praktik Mandiri Bidan (PMB) untuk melaporkan ke puskesmas diharapkan tidak terjadi keterlambatan pelaporan PWS KIA dari puskesmas ke dinas kesehatan.

## II. METODE

Penelitian karya tulis ilmiah ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu, dengan design penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*. Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan sebelum dan sesudah menggunakan pencatatan online. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Sample yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sebanyak 13 PMB yang ada di wilayah kerja Puskesmas Cibeber.

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Melakukan tahapan dalam pelaksanaan pre test berupa persiapan tempat dan alat untuk melakukan penelitian yang terdiri dari :

- 1) Melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas untuk mengkoordinasi seluruh PMB di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber
- 2) Mendatangi responden
- 3) Melakukan *informed consent* bersedia atau tidaknya menjadi responden
- 4) Melakukan wawancara mengenai waktu PMB dalam menyerahkan pelaporan KIA sebelum menggunakan aplikasi pencatatan online

b. Melakukan tahapan dalam pelaksanaan post test berupa persiapan tempat dan alat untuk melakukan penelitian yang terdiri dari :

- 1) Menyiapkan aplikasi pencatatan online program KIA

2) Mengobservasi responden berdasarkan ketepatan waktu pelaporan program KIA dengan menggunakan aplikasi pencatatan online selama 7 hari.

3) Mengolah dan menilai hasil observasi penelitian saat masih menggunakan pencatatan manual dan setelah menggunakan pencatatan online.

4) Melakukan pengolahan data menggunakan SPSS

5) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian analisa univariat tentang ketepatan waktu pelaporan sebelum dan sesudah menggunakan pencatatan online, analisa bivariat untuk mengetahui hubungan pencatatan online dengan ketepatan waktu pelaporan program KIA oleh PMB di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Ketepatan Waktu Pelaporan Sebelum Menggunakan Pencatatan Online di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber.

**Tabel 4.1 Distribusi Ketepatan Waktu Pelaporan Sebelum Menggunakan Pencatatan Online.**

Kategori	Frekuensi	%	Valid %	Kumulatif %
Tepat	8	61,5%	61,5%	61,5%
TidakTepat	5	38,5%	38,5%	100%
Total	13	100%	100%	

Sumber : Data Primer 2019

**B. Gambaran Ketepatan Waktu Pelaporan Sesudah Menggunakan Pencatatan Online di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber.**

**Tabel 4.2 Distribusi Ketepatan Waktu Pelaporan Sesudah Menggunakan Pencatatan Online**

Sumber : Data Primer 2019

Kategori	Frekuensi	%	Valid %	Kumulatif %
Tepat	12	92,5%	92,3%	92,3%
TidakTepat	1	92,3%	7,7%	100%
Total	13	100%	100%	

**C. Hubungan Ketepatan Waktu Pelaporan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pencatatan Online di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber.**

**Tabel 4.3 Distribusi Hubungan Ketepatan Waktu Pelaporan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pencatatan Online**

Kategori	Tepat		Tidak Tepat		P Value
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Pre	8	61,5%	5	38,5%	0,03
Post	12	92,3%	1	7,7%	

Sumber : Uji Chi Square

Pada Tabel 4.1 di atas diperoleh hasil analisis sebelum dilakukan pencatatan online yaitu diketahui bahwa dari jumlah 13 responden yang melakukan pelaporan tepat waktu sebanyak 8 Praktik Mandiri Bidan (PMB) (61,5%) dan yang tidak melaporkan sebanyak 5 PMB (38,5 %). Diperoleh presentase pencatatan pelaporan sebelum menggunakan pencatatan online sebagian besar responden tidak melaporkan tepat waktu. Hal ini juga sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya pencatatan dan pelaporan sebelum menggunakan pencatatan online antara lain bidan malas mengantarkan pelaporan ke Puskesmas, beban kerja yang banyak, dan tidak ada pasien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erizal, 2015) yang menyebutkan bahwa pengumpulan data yang masih dilakukan secara manual dengan mengisi formulir yang sudah ditentukan menjadi terhambat karena banyaknya beban kerja bidan sehingga pencatatan menjadi terbengkalai.

Permasalahan serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Santi (Santi, 2016) dan Kareth, Purnami & Sriatmi (2015) yang menunjukkan bahwa keterlambatan pelaporan disebabkan karena bidan mengalami kesulitan selama proses pengumpulan dan pengisian data, sehingga seringkali terlambat untuk melakukan pelaporan.

Keterlambatan dari bidan tersebut membuat pengumpulan dan pelaporan data pada unit selanjutnya menjadi terhambat pula. Pada Tabel 4.2 diatas diperoleh hasil analisis sesudah dilakukan pencatatan online yaitu diketahui bahwa dari jumlah 13 responden yang melakukan pelaporan tepat waktu sebanyak 12 PMB (92,3%) dan yang tidak melaporkan sebanyak 1 PMB (7,7 %).

Hasil tersebut dibandingkan dengan pencatatan dan pelaporan sebelum menggunakan pencatatan online terlihat jelas ada perubahan atau berkurangnya responden yang melakukan pencatatan dan pelaporan yang tidak tepat waktu.

Perubahan tersebut dipengaruhi oleh adanya pencatatan online yang lebih praktis dalam memberikan pencatatan dan pelaporan ke puskesmas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti tahun 2016 di Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur melakukan perubahan dalam proses perekapan data dari yang awalnya dilaksanakan secara manual melalui formulir PWS menjadi menggunakan *software* pada setiap pencatatan ibu dan anak di masing – masing tingkat pelaksana program. Perubahan penggunaan formulir menjadi *software* dikarenakan keluhan akan pengisian laporan kesehatan ibu dan anak yang banyak. Masing – masing laporan bersumber pada register kohort kartu ibu dan kartu anak.

Pada Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan ketepatan waktu sebelum dan sesudah dilakukan pencatatan online dengan nilai p-value  $(0,03) < \alpha(0,05)$ . Melalui pemaparan diatas dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan pencatatan dan pelaporan sebelum dan sesudah menggunakan pencatatan online. Hal ini terdapat hubungan pencatatan online terhadap ketepatan waktu pelaporan program KIA di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah Muslamet, dkk tahun 2019 yang menyebutkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data kesehatan sangat penting guna mendukung keakuratan informasi dan memudahkan dalam pengambilan keputusan sehingga memerlukan perhatian dalam penerapannya karena dengan jumlah sasaran yang banyak dan dicatat secara manual mengakibatkan beban kerja petugas yang sangat berat.

#### IV. SIMPULAN

1. Ketepatan waktu pelaporan sebelum menggunakan pencatatan *online* yaitu sebagian besar responden melaporkan dengan tepat waktu sebanyak 8 responden (61,5%) dan yang tidak tepat waktu sebanyak 5 responden (38,5%).
2. Ketepatan waktu pelaporan sesudah menggunakan pencatatan *online* yaitu sebagian besar responden melaporkan dengan tepat waktu sebanyak 12 responden

(92,3%) dan yang tidak tepat waktu sebanyak 1 responden (7,7%)

3. Terdapat hubungan pencatatan *online* terhadap ketepatan waktu pelaporan program KIA di Puskemas Cibeber Kota Cimahi dengan nilai *P value*  $0,03 \leq 0,05$ .

## V. SARAN

1. Saran Teoritis
  - a. Disarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian mendalam terhadap pengaruh pencatatan *online* terhadap ketepatan waktu pelaporan PWS KIA dan menambah responden sehingga tuingkat keakuratan hasil penelitian bisa lebih meningkat.
  - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan peneitian untuk mengembangkan aplikasi menjadi lebih baik lagi.
2. Saran Praktis
  - a. Bagi Institusi Pendidikan  
Hasil penelitian ini dijadikan tambahan referensi di perpustakaan dan dijadikan tambahan bahan bacaan untuk dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh pencatatan *online* terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan program PWS KIA serta dapat dijadikan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
  - b. Bagi Puskesmas yang di teliti  
Hasil penelitian dapat mempermudah Praktik Mandiri Bidan dalam melakukan pelaporan PWS KIA kepada

puskesmas sehingga mengurangi beban kerja bidan.

- c. Bagi Penulis Selanjutnya  
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambah responden lebih luas dan menjadi evaluasi keakuratan dalam memberikan laporan agar menjadi masukan dalam program berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erizal. (2015). Sistem Layanan SMS Untuk Kegawatdaruratan Antenatal di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan* Vol 1 No. 2, 27-35
- Kareth, Y; Purnami, C, T; & Sriatmi, A. (2015) Evaluasi Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan KIA oleh Bidan Kabupaten Nabire, Provinsi Papua (Studi Kasus di Puskesmas Distrik Nabire). *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 3, (1), 34-43
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_,(2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2017. *Metodologi Peneltian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017).*Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- \_\_\_\_\_, (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu*

Keperawatan. Jakarta :  
Salemba Medika  
Wijayanti. (2016). Deskripsi  
Pemantauan Kesehatan Anak Pada  
Sistem PWS KIA di Puskesmas  
Ranuyoso Lumajang. *Jurnal Berkala  
Epidemiologi* Vol. 4 No 2 151-163